

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen IIB Darmajaya. Sampel yang berhasil diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampel yang didapat telah memenuhi jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Berikut ini jumlah populasi yang diambil dari BAAK IIB Darmajaya.

Tabel 4. 1 Jumlah Mahasiswa Manajemen IIB Darmajaya

NO	TAHUN ANGKATAN	JUMLAH MAHASISWA
1	2016	3
2	2017	31
3	2018	64
4	2019	264
5	2020	173
6	2021	178
7	2022	240
Jumlah		953

Sumber : BAAK

4.1.2 Gambaran Umum Kampus IIB Darmajaya

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (disingkat IIB Darmajaya) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Nama "DARMAJAYA", merupakan akronim dari "Dharma Bhakti dan Jasa Yoenidar Alfian". Kampus Biru IIB Darmajaya dibangun di atas tanah seluas 2,5 hektar, Institut ini berdiri pada 05 Juni 1997 yang dahulu disebut dengan nama STMIK-STIE Darmajaya dan dikelola oleh Yayasan Alfian Husin. IIB Darmajaya memiliki 2 fakultas yaitu FEB dan FILKOM.

4.2 Gambaran Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Data karakteristik responden merupakan data responden yang dikumpulkan untuk mengetahui profil responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif prodi manajemen di IIB Darmajaya dan merupakan pengguna *E-Wallet*.

a. Semester

Karakteristik berdasarkan semester dimaksudkan untuk mengetahui berada di semester berapa responden saat ini. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Jumlah responden	Persentase(%)
1	4 (2021)	25	25%
2	6 (2020)	22	22%
3	8 (2019)	40	40%
4	10 (2018)	10	10%
5	12 (2017)	3	3%
	Total	100	100 %

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan semester diketahui semester 8 menempati tingkat tertinggi artinya didominasi oleh responden angkatan

2019 sebanyak 40 orang atau 40%.

b. Distribusi Jawaban Responden

Penelitian ini diperoleh dari 100 responden yang didapatkan melalui beberapa pertanyaan yang diajukan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Dalam analisis ini, tanggapan responden atas masing-masing item pertanyaan akan dijelaskan dengan perhitungan rata-rata skor, sehingga dapat dikategorikan menjadi: (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) tinggi, (4) sangat tinggi. Untuk mengetahui kategori penilaian dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan :

$$I = (\text{Nilai Max} - \text{Nilai Min}) / \text{Jumlah Kategori}$$

$$I = (400 - 100) / 4$$

$$I = 75$$

Tabel 4. 3 Kategori Nilai Variabel

Interval rata-rata Skor	Kategori
100-175	Sangat Rendah
176-250	Rendah
251-325	Tinggi
326-400	Sangat Tinggi

4.2.2 Deskripsi Variabel Penelitian

a. *Financial behavior*

Tabel 4. 4 Jawaban Kuesioner Responden

Pada Pertanyaan *Financial behavior*

No	Pernyataan	1	2	3	4	Total Skor	Rata Rata Skor
1	Y.1	69	31	0	0	131	203,4 (Rendah)
2	Y.2	58	33	9	0	151	
3	Y.3	84	14	2	0	118	
4	Y.4	1	2	34	63	359	
5	Y.5	0	6	9	85	379	
6	Y.6	0	12	18	70	358	
7	Y.7	85	15	0	0	115	
8	Y.8	63	37	0	0	137	
9	Y.9	43	52	5	0	162	
10	Y.10	77	22	1	0	124	

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

b. Literasi Keuangan

Tabel 4. 5 Jawaban Kuesioner Responden
Pada Pertanyaan Literasi Keuangan

No	Pernyataan	1	2	3	4	Total Skor	Rata Rata Skor
1	X1.1	0	6	39	55	349	224,58 (Rendah)
2	X1.2	0	0	43	57	357	
3	X1.3	37	63	0	0	163	
4	X1.4	53	47	0	0	147	
5	X1.5	42	58	0	0	158	
6	X1.6	55	42	3	0	148	
7	X1.7	0	1	31	68	367	
8	X1.8	0	0	30	70	370	
9	X1.9	62	38	0	0	138	
10	X1.10	34	66	0	0	166	
11	X1.11	32	68	0	0	168	
12	X1.12	36	64	0	0	164	

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

c. *Self Esteem*

Tabel 4. 6 Jawaban Kuesioner Responden
Pada Pertanyaan *Self Esteem*

No	Pernyataan	1	2	3	4	Total Skor	Rata Rata Skor
1	X2.1	0	0	32	68	368	368,1 (Sangat Tinggi)
2	X2.2	0	0	35	65	365	
3	X2.3	0	11	26	63	352	
4	X2.4	0	0	33	67	367	
5	X2.5	0	1	29	70	369	
6	X2.6	0	0	24	76	376	
7	X2.7	0	0	15	85	385	
8	X2.8	0	0	32	68	368	
9	X2.9	0	0	29	71	371	
10	X2.10	0	4	32	64	360	

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

d. *Self control*

Tabel 4. 7 Jawaban Kuesioner Responden
Pada Pertanyaan *Self control*

No	Pernyataan	1	2	3	4	Total Skor	Rata Rata Skor
1	X3.1	45	55	0	0	155	183,67 (Rendah)
2	X3.2	50	50	0	0	150	
3	X3.3	75	23	2	0	127	
4	X3.4	26	68	6	0	180	
5	X3.5	58	41	1	0	143	
6	X3.6	0	3	47	50	347	

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2023

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden. Jika signifikansi pearson product moment $< 0,05$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

Berikut ini hasil dari uji validitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas *Financial behavior*(Y)

Pernyataan Y	Signifikansi	Hasil
Y.1	0,000	Valid
Y.2	0,000	Valid
Y.3	0,000	Valid
Y.4	0,000	Valid
Y.5	0,000	Valid
Y.6	0,000	Valid
Y.7	0,000	Valid
Y.8	0,000	Valid
Y.9	0,000	Valid

Y.10	0,000	Valid
------	-------	-------

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *financial behavior* (Y). Hasil yang didapatkan yaitu nilai Sig < Alpa (0,05). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai *financial behavior* dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan X1	Signifikansi	Hasil
X1.1	0,000	Valid
X1.2	0,000	Valid
X1.3	0,000	Valid
X1.4	0,000	Valid
X1.5	0,000	Valid
X1.6	0,000	Valid
X1.7	0,000	Valid
X1.8	0,000	Valid
X1.9	0,000	Valid
X1.10	0,000	Valid
X1.11	0,000	Valid
X1.12	0,000	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Literasi Keuangan (X1). Hasil yang didapatkan yaitu nilai Sig < Alpa (0,05). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai Literasi Keuangan dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas *Self Esteem* (X2)

Pernyataan X2	Signifikansi	Hasil
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,000	Valid
X2.4	0,000	Valid
X2.5	0,000	Valid
X2.6	0,000	Valid
X2.7	0,000	Valid
X2.8	0,000	Valid
X2.9	0,000	Valid
X2.10	0,000	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Self Esteem* (X2). Hasil yang didapatkan yaitu nilai Sig < Alpa (0,05). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai *Self Esteem* dinyatakan valid.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas *Self control* (X3)

Pernyataan X3	Signifikansi	Hasil
X3.1	0,000	Valid
X3.2	0,000	Valid
X3.3	0,000	Valid
X3.4	0,000	Valid
X3.5	0,000	Valid
X3.6	0,000	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Self control* (X3). Hasil yang didapatkan yaitu nilai Sig < Alpa (0,05). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai *Self control* dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau uji keandalan merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap butir pernyataan pada kuesioner penelitian. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliable apabila nilai yang ditetapkan yaitu cronbach's Alpha > 0,60. Berikut ini hasil dari uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Selanjutnya, untuk menginterpretasikan nilai alpha, dapat menggunakan kategori reliabilitas berikut:

Tabel 4. 12 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2018)

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Literasi Keuangan (X1)	0,680	12
<i>Self Esteem</i> (X2)	0,607	10
<i>Self control</i> (X3)	0,645	6
<i>Financial behavior</i> (Y)	0,601	10

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.12 nilai cronbachs alpha sebesar 0,680 untuk variabel Literasi Keuangan (X1) dengan tingkat reliabel tinggi, nilai cronbachs alpha sebesar 0,607 untuk variabel *Self Esteem* (X2) dengan tingkat reliabel tinggi, nilai cronbachs alpha sebesar 0,645 untuk variabel *Self control*(X3) dengan tingkat reliabel tinggi, nilai cronbachs alpha sebesar 0,601 untuk variabel *Financial behavior* (Y) dengan tingkat reliabel tinggi.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji kenormalan suatu data. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Normalitas data penelitian ini diuji dengan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai *asymptotic* signifikansinya $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

N	100
Asymp. Sig.	0,200
Distribusi Data	Normal

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Dari hasil perhitungan normalitas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable lebih besar dari nilai Alpha (0,05) yang berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIFnya dengan ketentuan jika nilai tolerance $>$

0,10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi penelitian tersebut. Berikut hasil dari uji multikolinearitas yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Multikolinearitas
X1	0,964	1,037	Tidak
X2	0,670	1,493	Tidak
X3	0,673	1,486	Tidak

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Dari hasil perhitungan multikolinearitas pada tabel 4.14 diketahui hasil perhitungan Tolerance menunjukkan nilai variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ yang berarti tidak ada gejala multikolinieritas. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki $VIF < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan mengabsolutkan variabel residual dari semua variabel. Setelah mendapatkan hasilnya, berikutnya adalah meregresikannya dengan variabel bebas. Jika signifikansinya $> 0,05$, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heterokdastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Uji Heteroskedastisitas Glejser

Variabel	Signifikansi	Heteroskedastisitas
X1	0,909	Tidak
X2	0,304	Tidak

X3	0,440	Tidak
----	-------	-------

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Dari hasil perhitungan multikolinearitas pada tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa signifikansi variabel Literasi Keuangan, *Self Esteem* dan *Self control* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4.3.3 Model Analisis Data

a. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), *Self Esteem* (X2), dan *Self control*(X3), pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Constant	- 8,764	2,081
Literasi Keuangan (X1)	0,386	0,033
<i>Self Esteem</i> (X2)	0,369	0,047
<i>Self control</i> (X3)	0,730	0,062

Sumber : Data diolah tahun 2023

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \mathbf{FB} &= \mathbf{a} + \mathbf{b}_1\mathbf{LK}_1 + \mathbf{b}_2\mathbf{SE}_2 + \mathbf{b}_3\mathbf{SC}_3 + \mathbf{e} \\
 \mathbf{FB} &= \mathbf{- 8,410} + \mathbf{0,386LK}_1 - \mathbf{0,369SE}_2 + \mathbf{0,730SC}_3 + \mathbf{e}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

FB = *Financial behavior*

LK = Literasi Keuangan

SE = *Self Esteem*

SC = *Self control*

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi.

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Berdasarkan Tabel 4.16 nilai konstanta sebesar -8,764, artinya jika variabel independen bernilai 0, maka *financial behavior* sebesar -8,764.

b. Berdasarkan Tabel 4.16, Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan sebesar 0,386 dan memiliki nilai positif. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Literasi Keuangan sebesar 1 satuan maka *financial behavior* meningkat sebesar 0,386. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Literasi Keuangan, maka semakin tinggi pula *financial behavior*.

c. Berdasarkan Tabel 4.16, Nilai koefisien regresi variabel *Self Esteem* sebesar 0,369 dan memiliki nilai Positi. Nilai ini menunjukkan bahwa setiapkenaikan *Self Esteem* sebesar 1 satuan maka *financial behavior* meningkat sebesar 0,369. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self Esteem*, maka semakin tinggi *financial behavior*.

d. Berdasarkan Tabel 4.16, Nilai koefisien regresi variabel *Self control* sebesar 0,730 dan memiliki nilai Positi. Nilai ini menunjukkan bahwa setiapkenaikan *Self control* sebesar 1 satuan maka *financial behavior* meningkat sebesar 0,730. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self control*, maka semakin tinggi *financial behavior*.

4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Apabila nilai koefisien determinasi dalam regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya (Sugiyono, 2018).

Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square	Std. Error
0,862	0,944

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,862 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen karena nilai R mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai X maka semakin besar pula nilai Y. Dapat disimpulkan bahwa 86,2% variabel *financial behavior* dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, *Self Esteem*, *Self control* dan sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (explanatory) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Haslinda dan Muhammad, 2016). Jika signifikansi variabel $<0,05$ artinya variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t-test dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 19 Hasil Uji t

Variabel	Signifikansi	Berpengaruh Signifikan
X1	0,000	Ya
X2	0,000	Ya
X3	0,000	Ya

Sumber : Hasil Data Diolah Dengan SPSS Tahun 2023

Dari hasil uji statistik pada tabel 4.18 dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y.

4.3.5 Pembahasan

4.3.5.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap *Financial Behavior*

Hasil pengujian pengaruh literasi keuangan terhadap *financial behavior* memiliki tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hal ini berimplikasi bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa mempengaruhi tingkat *Financial Behavior* di dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa tanpa literasi keuangan yang cukup tentang konsep konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik maka mahasiswa dapat terjerumus dalam perilaku keuangan yang buruk. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Budiman dan Marvina (2021) dan Ulumudiniati dan Asandimitra (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perilaku keuangannya. Literasi keuangan meningkatkan kedisiplinan pengelolaan keuangan dan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang akan berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik. Mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan literasi keuangan mereka agar mereka mampu melakukan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

Teori *Behavioural Finance* mengkaji tentang bagaimana suatu fenomena psikologis mempengaruhi tingkah laku keuangan suatu individu (Shefrin, 2000). Literasi keuangan sebagai alat pendukung dalam membantu psikologis individu mempertimbangkan keputusan keuangannya. Literasi keuangan yang baik akan membantu perilaku keuangan yang lebih positif. Teori perilaku terencana adalah teori yang didasarkan pada dugaan bahwa suatu individu pada umumnya berperilaku rasional dan menggunakan informasi yang tersedia untuk mempertimbangkan akibat dari tindakannya sebelum memutuskan akan mengikuti atau menjalankan suatu perilaku atau tidak (Ajzen, 1991). Hasil ini sejalan dengan teori perilaku terencana karena literasi keuangan mendukung individu dalam berperilaku rasional berdasarkan informasi yang diperolehnya. Individu yang

memiliki literasi tinggi akan lebih bijak dalam pengelolaan keuangannya karena menggunakan informasi tersebut dalam penentuan keputusan keuangannya dengan lebih bijak dan rasional.

4.3.5.2 Pengaruh *Self Esteem* terhadap *Financial Behavior*

Hasil pengujian pengaruh *self esteem* terhadap *financial behavior* memiliki tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self esteem* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hal ini berimplikasi bahwa tingkat *self esteem* pada mahasiswa mempengaruhi tingkat *Financial Behavior* di dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan *self esteem* atau harga diri yang rendah pada mahasiswa membuat mereka menghabiskan uang untuk barang yang dapat meningkatkan harga diri mereka seperti barang mewah dan menyebabkan keputusan keuangan mereka menjadi buruk. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Rizka dalam Alfilail dan Vhalery (2020) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya *Self Esteem* memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat perilaku keuangan suatu individu. *Self Esteem* yang tinggi cenderung mendorong seseorang untuk lebih memandang diri sendiri secara positif, percaya diri dan merasa memiliki nilai yang tinggi sehingga tidak perlu menghamburkan uang untuk memperoleh pengakuan tentang nilai dirinya dari orang lain seperti menghamburkan uangnya untuk barang mewah agar dipandang lebih bernilai. Mahasiswa diharapkan untuk lebih menghargai dirinya dan lebih percaya diri sehingga mereka mampu melakukan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Hasil ini sejalan dengan teori *behavioral finance* yang mana mengatakan bahwa fenomena psikologis mempengaruhi tingkah laku keuangan suatu individu (Shefrin, 2000) yang dalam hal ini *self esteem* sebagai fenomena psikologis mempengaruhi *financial behavior* mahasiswa. Teori perilaku terencana berasumsi bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh niat berperilaku (Seni dan Ratnadi, 2017). Menurut Ajzen (1991) niat berperilaku sendiri dipengaruhi oleh 3 faktor yang salah satunya adalah *attitude toward behavior*. Hasil penelitian ini

mendukung teori perilaku terencana karena *attitude toward behavior* mempengaruhi *financial behavior* yang dalam hal ini adalah *self esteem* mempengaruhi *financial behavior* mahasiswa.

4.3.5.3 Pengaruh *Self control* terhadap *Financial Behavior*

Hasil pengujian pengaruh *self control* terhadap *financial behavior* memiliki tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hal ini berimplikasi bahwa tingkat *self control* pada mahasiswa mempengaruhi tingkat *Financial Behavior* di dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan *self control* yang rendah pada mahasiswa membuat mereka kesulitan mengatur pengeluaran yang menyebabkan mereka membuat keputusan keuangan yang kurang bijak dan menghabiskan uang untuk hal yang tidak benar benar dibutuhkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nasihah dan Listiadi (2019), Khoirunnisaa dan Johan (2020) serta Putri dan Andarini (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *Self control* maka semakin tinggi pula perilaku keuangannya. Kontrol diri yang baik dapat meningkatkan inisiatif dalam memilih barang yang lebih murah dan sesuai kebutuhan sehingga membantu memperbaiki pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil ini sejalan dengan teori *behavioral finance* yang mana mengatakan bahwa fenomena psikologis mempengaruhi tingkah laku keuangan suatu individu (Shefrin, 2000) yang dalam hal ini *self control* sebagai fenomena psikologis mempengaruhi *financial behavior* mahasiswa. Teori perilaku terencana berasumsi bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh niat berperilaku (Seni dan Ratnadi, 2017). Menurut Ajzen (1991) niat berperilaku sendiri dipengaruhi oleh 3 faktor yang salah satunya adalah *behavioral control*. Hasil penelitian ini mendukung teori perilaku terencana karena *behavioral control* mempengaruhi *financial behavior* yang dalam hal ini adalah *self control* mempengaruhi *financial behavior* mahasiswa.